AL-DYAS
Jurnal Inovasi dan Pengabdian kepada Masyarakat
p-ISSN : 2964-4992
e-ISSN : 2964-4984
Terindeks : Dimensions, Scilit, Lens, Crossref, Semantic, Garuda, Google, Base, etc.
https://doi.org/10.58578/aldyas.v2i2.1149

ENTREPRENEURIAL BEHAVIOUR WIRAUSAHA KERIPIK PISANG: TINJAUAN LINGKUNGAN KELUARGA DAN EFIKASI DIRI

Winda Marianti & Yuhendri LV
Universitas Negeri Padang
windamarianti28@gmail.com ; yuhendriLV@fe.unp.ac.id

Abstract

Entrepreneurship can be a job choice for the workforce. Entrepreneurship is profitable for business managers in terms of turnover and creating jobs. One of the sectors that is favored by Solok Selatan Regency is banana chip SMEs which produce typical South Solok Selatan food. The problem of this research is that banana chip entrepreneurs in Solok Selatan Regency have not had good entrepreneurial behavior, the impact of this banana chip business is seen from the number of entrepreneurs who have gone out of business. Based on this, it is necessary to study the influence of the family environment and self-efficacy on the entrepreneurial behavior of MSME banana chips in Solok Selatan Regency. Respondents in this study were banana chip entrepreneurs in Solok Selatan Regency with a sampling technique using proportional random sampling. The instrument in this study was a questionnaire. The data analysis technique used is path analysis. The results of this study indicate that the family environment influences entrepreneurial behavior through self-efficacy. Thus the family environment and self-efficacy play an important role in shaping entrepreneurial behavior. The results of this study can be used as a guideline for the Solok Selatan Regency MSME Service in formulating policies for banana chip entrepreneurs in increasing entrepreneurial behavior for the sustainability of the banana chip business.

Keywords *: Entrepreneurial Behavior, Family Environment, Self-efficacy*

Abstrak : Berwirausaha dapat menjadi pilihan pekerjaan bagi angkatan kerja. Berwirausaha menguntungan bagi pengelola usaha dari segi omzet dan membuka lapangan pekerjaan. Salah satu sektor yang diungulkan Kabupaten Solok Selatan yaitu UMKM keripik pisang yang memproduksi makanan khas Solok Selatan. Permasalahan penelitian ini adalah wirausaha keripik pisang di Kabupaten Solok selatan belum berprilaku wirausaha yang baik, dampak dari usaha keripik pisang ini di lihat dari banyaknya wirausaha yang gulung tikar . Berdasarkan hal tersebut, perlu dilakukan kajian mengenai pengaruh lingkungan keluarga dan efikasi diri terhadap perilaku wirausaha UMKM keripik pisang di Kabupaten Solok Selatan. Responden dalam penelitin ini yaitu wirausaha keripik pisang di Kabupaten Solok Selatan dengan teknik sampling menggunakan *proporsional random sampling*. Instrumen pada

Jurnal Al-DYAS is licensed under a Creative Commons Attribution-NonCommercial-ShareAlike 4.0 International License

penelitian ini berupa angket. Teknik analisis data yang di gunakan yaitu analisis jalur. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa lingkungan keluarga berpengaruh terhadap perilaku berwirausaha melalui efikasi diri. Dengan demikian lingkungan keluarga dan efikasi diri berperan penting dalam membentuk perilaku wirausaha. Hasil penelitian ini dapat dijadikan pedoman bagi Dinas UMKM Kabupaten Solok Selatan dalam menyusun kebijakan bagi wirausaha keripik pisang dalam meningkatkan perilaku wirausaha untuk keberlanjutan usaha keripik pisang.

Kata Kunci: Perilaku Wirausaha, Lingkungan Keluarga, Efikasi Diri

PENDAHULUAN

Perekonomian suatu Negara salah satunya di tandai dengan kehadiran wirausaha. Menurut Alma (2016:1) semakin maju suatu negara akan menciptakan masyarakat yang kreatif dan pentingnya dunia wirausaha. Berwirausaha adalah suatu profesi yang terus berkembang seiring waktu, dan ditandai dengan meningkatnya suatu kesadaran masyarakat untuk bekerja menjadi wirausaha. Menurut Asmar dkk (2002:16) Wirausahaan (entrepreneur) yaitu seseorang yang memilikijiwa berani untuk mengambil risiko sehingga membuka usaha dalam berbagai kesempatan. Hal tersebut sangat berdampak positif dan membantu program pemerintah yaitu mengurangi jumlah pengangguran.

Seseorang yang memiliki prilaku wirausaha tidak akan merasa puas dengan sesuatu yang telah dicapainya, melainkan akan terus berusaha mencari peluang untuk meningkatkan usaha dan kehidupan. Menurut Azwar (2013:2) Menumbuhkan perilaku kewirausahaan pada masyarakat dipercaya dapat menjadi alternatinf lain untuk mengurangi tingkat pengangguran dan arena masyarakat dapat menjadi wirausaha sukses yang mampu merintis usahanya sendiri. Berdasarkan penjelasan di atas dimana terbentuknya perilaku wirausaha ini didahului oleh munculnya perilaku kewirausahaan.

Menurut Bahri (2020:27) perilaku wirausaha adalah memiliki kemampuan untuk mendirikan, mengelola, dan mengembangkan perusahaan miliknya, sehingga mereka dapat menciptakan kesempatan lapangan pekerjaan bagi orang lain. Periaku wirausaha sangat mempengaruhi kesuksesan usaha. Semakin baik perilaku wirausahanya maka semakin sukses usahanya, sebaliknya perilaku wirausaha yang tidak tepat akan membuatnya akan membuat usahanya gagal.

Pemerintah Kabupaten Solok selatan menetapkan UMKM sebagai salah satu usaha yang dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat Solok Selatan. Salah satu usaha yang ada di Solok Selatan yaitu keripik pisang. Usaha keripik pisang di kabupaten Solok Selatan ada yang berkembang pesat ada yang staknat dan ada juga yang gulung tikar.

Berbedanya usaha ini di pengaruhi oleh perilaku wirausaha keripik pisang. merasa kurang percaya diri akan usaha yang diolahnya, merasa takut dagangan mereka tidak laku terjual, merasa takut gagal yang mengakibatkan tidak berjalannya usaha, serta tidak mendapat dukungan dari keluarga, di anggap hanya sebelahmata tidak akan berhasil. dapat di lihat dari indikator perilaku wirausaha yaitu: a) Perilaku Pemasaran, b) Perilaku Mendapatkan Modal, c) Legalitas usaha, d) Mampu Mengembangkan Produk.

Berdasarkan studi pendahuluan dilakukan dengan membagikan kuisioner pada bulan November tahun 2022 mengenai perilaku wirausaha studi UMKM Keripik Pisang di Kabupaten Solok selatan di dapatkan hasil sebagai berikut. Pengembangan produk wirausa keripik pisang masih kurang terlihat dari segi rasa, bentuknya, dan warnanya pada umumnya masih sama dengan keripik pisang lain, dan kurangnya modal yang di miliki sehingga untuk mengembangkan usaha lebih banyak keripik pisang yang di produksi terkendala dana yang terbatas, dan kurangnya pemasaran yang di lakukan serta promosi untuk usaha keripik pisang hanya dilakukan di sekitar lokasi itu saja sehingga masyarakat solokselatan ada yang tidak mengetahuinya. Hal tersebut menunjukan bahwa lebih dari setengah responden UMKM keripik pisang di solok selatan pada studi pendahuluan kurang berperilaku kewirausahaan (*entrepreneur).*

Ada dua Faktor yang mempengaruhi perilaku seorang dalam berwirausaha secara umum yaitu faktor intrinsik dan faktor ekstrinsik. Menurut Nurchotim (2012:25) faktor intrinsik yang mempengaruhi perilaku wirausaha yaitu adanya kebutuhan akan pendapatan, motif, harga diri, perasaan senang dan perhatian, faktor ekstrinsik yang mempengaruhi perilaku wirausaha yang meliputi lingkungan keluarga, lingkungan masyarakat, peluang dan pendidikan. Salah satu faktor ekstrinsik yang mempengaruhi perilaku wirausaha adalah lingkungan keluarga. Lingkungan keluarga adalah lingkungan terdekat dan utama bagi seseorang. Lingkungan keluarga terdiri dari ayah, ibu, saudara dan seluruh keluarga dekat lainnya. Orang tua akan mempengaruhi pilihan pekerjaan yang akan dipilih anak setelah dewasa. Semakin keluarga memberikan dorongan dan pengaruh untuk seseorang dalam berwirausaha maka seseorang ini akan cenderung memiliki perilaku dan menentukan pilihan sebagai wirausaha.

Penelitian yang dilakukan oleh Aini dkk (2015) membuktikan bahwa efikasi diri berpengaruh langsung terhadap perilaku berwirausaha, lingkungan keluarga berpengaruh langsung terhadap perilaku berwirausaha, dan lingkungan keluarga berpengaruh langsung terhadap efikasi diri. Menurut indarti (2008:5) bahwa penentu periaku berwirausaha terdiri dari tiga faktor yaitu faktor kepribadian seperti kebutuhan akan prestasi, dan efikasi diri,serta faktor lingkungan. Efikasi diri adalah keyakinan yang dimiliki oleh individu mengenai kemampuan dalam mengelola usaha, melakukan suatu tugas atau tindakan yang di perlukan untuk mencapai hasil tertentu dalam berwirausaha.Tujuan penelitian ini untuk menganalisis pengaruh lingkungan keluarga terhadap perilaku wirausaha keripik pisang di Kabupaten Solok Selatan dan pengaruh lingkungan keluarga melalui efikasi diri terhadap Perilaku wirausaha keripik pisang di Kabupaten Solok Selatan.

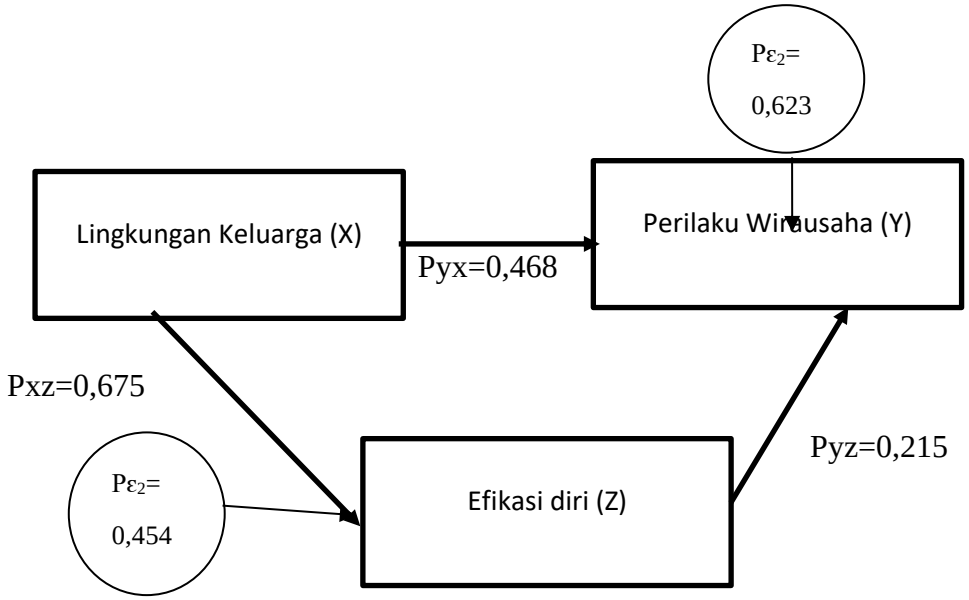
METODE

Pendekatan penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Dengan jenis kausatif. Ada tiga variabel yang digunakan dalam penelitian ini. Populasi dalam penelitian ini adalah wirausaha Keripik Pisang di Kabupaten Solok Selatan. Populasi yang digunakan berjumlah 160 wirausaha keripik pisang. Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan *proporsional random sampling* dengan sampel 160. Instrument yang di gunakan peneliti adalah angket. Teknik analisis data dalam penelitian ini di lakukan dengan menggunakan analisis jalur (*Part Analiysis*).

HASIL

Sebelum melakukan analisis, kuesioner diuji validitas dan reliabilitasnya. Uji validitas dan reliabilitas dilakukan dengan jumlah 30 responden. Uji validitas menggunakan rumus product moment dari Pearson. Hasil uji validitas dari 115 item pernyataan yaitu dengan membandingkan nilai r_{xy} dengan nilai kritik sebesar 0,3. Artinya jika nilai $r_{xy} >$ 0,3 maka nomor butir tersebut dikatakana valid.Uji reliabilitas untuk melihat apakah koefisien korelasinya signifikan atau tidak maka digunakan distribusi (tabel r) dengan α 0,05. Instrument di katakana reliabel jika $r_{hit} > r_{tabel}$. Hasil uji reliabilitas memperlihatkan bahwa semua item pernyataan memiliki nilai cronbach's alpha lebih besar dari 0,60. Hasil tersebut menggambarkan bahwa semua item pernyataan dinyatakan reliabel.

Setelah kuesioner dinyatakan valid dan reliabel, peneliti melakukan penelitian secara empiris di lapangan. Data yang diperoleh kemudian dianalisis menggunakan analisis jalur dengan bantuan SPSS. Ringkasan hasil analisis tersebut dapat dilihat pada gambar 1.



Gambar 1. Hasil uji Analisis Jalur pada Model

Hasil analisis jalur pada gambar menunjukkan bahwa semua koefisien jalur bernilai positif. Pengaruh langsung lingkungan keluarga terhadap perilaku wirasuaha sebesar 0,230. Sementara pengaruh lingkungan keluarga melalui efikasi diri terhadap perilaku wirausaha sebesar 0,145. Hasil uji hipotesis ditampilkan pada Tabel 1.

Tabel 1. Hasil Uji Hipotesis

Model		T	Sig.
1	(Constant)	8.466	.000
	X	3.964	.000
	Z	2.059	.042

Tabel 1. Menunjukan bahwa lingkungan keluarga berpengaruh positif dan signifikan tehadap perilaku wirausaha dengan nilai sig. 0,000. Peneliti juga menemukan bahwa efikasi diri berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku wirausaha dengan nilai sig 0,042.

Berdasarkan hasil uji hipotesis 1 ditemukan bahwa lingkungan keluarga berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku wirausaha. Artinya terdapat pengaruh lingkungan keluarga terhadap perilaku wirausaha pelaku UMKM keripik pisang di Kabupaten Solok Selatan. Semakin baik lingkungan keluarga semakin baik perilaku wirausaha pelaku UMKM keripik pisang di Kabupaten Solok Selatan. Keluarga merupakan lingkungan terdekat dari seseorang pelaku usaha, dimana karakter pelaku usaha dibentuk pertama kali oleh lingkungan keluarga mereka. Orang tua memiliki andil besar terhadap perkembangan sebuah usaha. Keluarga dapat memicu berkembangnya sikap mental kewirausahaan dan perilaku wirausaha seseorang. Hal ini didukung oleh penelitian Prihantoro (2016) yang menyatakan bahwa lingkungan keluarga secara parsial berpengaruh positif terhadap sikap mental dan perilaku kewirausahaan seseorang Penelitian ini juga sejalan dengan penelitian Adi (2020) yang menyatakan bahwa pengetahuan serta masukan para orang tua tentang bagaimana mereka harus bersikap mendukung seseorang dalam berwirausaha.

Merujuk pada hasil uji hipotesis 2 ditemukan bahwa efikasi diri berpengaruh positif dan signifikan tehadap perilaku wirausaha. Artinya terdapat pengaruh efikasi diri terhadap perilaku wirausaha pelaku UMKM keripik pisang di Kabupaten Solok Selatan. Semakin tinggi efikasi diri semakin baik perilaku wirausaha pelaku UMKM keripik pisang di Kabupaten Solok Selatan. Efikasi diri didefinisikan sebagai sebuah keyakinan yang terdapat dalam diri seorang pengusaha dalam menghadapi berbagai tantangan. Efikasi diri mempengaruhi niat seseorang untuk berwirausaha dari sisi internal seseorang yaitu rasa kepercayaan diri untuk memulai suatu usaha. Teori perencanaan perilaku yang menunjukkan bahwa anteseden langsung dari perilaku adalah niat untuk melakukan perilaku tertentu. Niat adalah anteseden langsung dari perilaku nyata; dan semakin kuat niat untuk berperilaku, maka semakin besar keberhasilan prediksi perilaku atau perilaku aktual

Hal ini didukung oleh penjelasan Mukti (2022) yang menyatakan bahwa terdapat pengaruh efikasi diri terhadap perialku seseorang dalam berwirausaha. Hal ini juga sejalan dengan pemaparan Dama (2023) bahwa salah satu faktor yang mempengaruhi perilaku wirausaha seseorang adalah efikasi diri. Efikasi diri yang kuat dalam diri seseorang akan

mendasari perasaan, pola pikir, dan ambisi untuk merefleksikan kemampuan yang dimiliki seseorang tersebut.

Peneliti juga menemukan bahwa lingkungan keluarga melalui efikasi diri berpengaruh positif tehadap perilaku wirausaha. Hal ini didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Nursyiffa (2021) yang menyatakan bahwa terdapat pengaruh lingkungan keluarga terhadap efikasi diri. Hal ini juga sejalan dan diperkuat oleh penelitian Saputri (2016) dan Nurhayati (2019) bahwa adanya pengaruh signifikan lingkungan keluarga terhadap efikasi diri. Pertama kali seseorang berada dalam keluarga. Lingkungan keluarga ini dapat mempengaruhi efikasi diri seseorang dengan cara persuasi sosial maupun model sosial. Misalnya orang tua memberikan persuasi sosial bentuk verbal (dengan mengatakan kamu pasti bisa) saat seseorang mengalami sedikit hambatan, maka persuasi tersebut bisa meningkatkan efikasi diri, sehingga seseorang tersebut memiliki keyakinan lebih bahwa ia dapat menyelesaikan tugasnya meskipun ada sedikit hambatan. Jika lingkungan keluarga mendukung seseorang untuk sukses atau lingkungan tersebut baik maka efikasi diri seseorang bisa terus terasah hingga menjadi kuat.

KESIMPULAN

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh *lingkungan keluarga* dengan mediasi efikasi diri terhadap perilaku berwirausaha UMKM Keripik pisang di Solok Selatan. Berdasarkan penelitian yang dilakukan, maka dapat disimpulkan hasil penelitian: Lingkungan Keluarga berpengaruh positif signifikan terhadap Peilaku Berwirausaha. Hal ini menunjukkan bahwa wirausaha yang ditemui peneliti dapat memahami bahwa *Lingkungan keluarga* dapat mempengaruhi *sikap mereka*, sehingga semakin andil keluaga merka seamkin mempengaruhi mereka dalam pengambilan keputusan untuk keberlangsungan usaha mereka,dan efikasi diri berpengaruh positif terhadap perilaku wirausaha. Perilaku wirausaha dapat dipengaruhi melalui peningkatan efikasi diri, karena efikasi diri menciptakan hubungan yang nyata kepada wirausahawan seperti munculnya semangat serta keyakinan wirausahawan. Lingkungan keluaga berpengaruh terhadap perilaku melalui efikasi diri. ngkungan keluarga yang baik adalah lingkungan keluarga yang bersifat suportif dan selalu mendukung niat dan kegiatan baik yang dilakukan oleh anggota keluarga yang lain. Seperti hal nya seorang yang tumbuh dalam lingkungan keluarga pemilik usaha secara tidak langsung dapat menimba ilmu,

pengalaman, dan gambaran dunia usaha yang diperoleh dari anggota keluarga, hal ini nantinya akan mempengaruhi k keputusan akhir yang dibuat seseorang merupakan miliknya sendiri, dan bagaimana mereka siap akan resiko dan tantangan dalam menajalankan usaha tersebut. Diharapkan penelitian ini bisa bermanfaat Bagi Dinas UMKM Kabupaten Solok Selatan Penelitian ini diharapkan dapat di gunakan sebagai pedoman informasi baru mengenai lingkungan keluarga, efikasi diri dan perilaku wirausaha untuk mengembangkan UMKM lebih baiklagi kedepanya.Bagi wirausaha keripik pisang Solok Selatan dapat menyadari bahwa lingkungan keluarga, dan efikasi diri dapat berdampak pada perialku usaha UMKM.Bagi peneliti selanjutnya Hasil penelitian ini dapat di jadikan referensi mengenai lingkungan keluarga, efikasi diri,Perilaku wirausaha sebagai fariabel penelitian selanjutnya.

DAFTAR PUSTAKA

Adi,(2020). Internalisasi Nilai-Nilai Kewirausahaan Etnis Madura. JTP2IPS, 5(1), pp. 1-9

Ajzen, I. (1991). The theory of planned behaviour. Organizational Behaviour and Human Decision Processes,50(2), 179-211. https://doi.org/10.1016/0749-5978(91)90020-T

Aini dkk (2015). Pengaruh Lingkungan Keluarga dan Efikasi Diri terhadap Perilaku Berwirausaha pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Jakarta. Jurnal Pendidikan Ekonomi Dan Bisnis (JPEB), 3(1), 22–50.

Ajzen,I. (2018).*Attitudes and Attitude Change.*Psychology Press: WD Cranpeds

Alwisol.(2009). *Psikologi Kepribadian Edisi Revisi.* Malang: UMM Press.

Aprilianty (2012). Pengaruh kepribadian wirausaha, pengetahuan kewirausahaan, dan lingkungan terhadap minat berwirausaha siswa SMK. Jurnal Pendidikan vokasi,2(3)

Arikunto.(2010). *Prosedur Penelitian Suatu pendekatan Praktis.* Jakarta:PT. Rineka Cipta.

Azwar, B. (2013), Analisiss Faktor-faktor yang mempengaruhi Minat Kewirausahaan (Entrepreneur) Studi Terhadap Mahasiswa Universitas islam Negri Suska Riau). Menara,12(1),12-22

Bahri.(2020). *Pengantar Kewirausahaan.*Yogyakarta:Pustaka Baru Pres

Dama, (2023). Pengaruh faktor perilaku pada kelompok millineal terhadap keinginan untuk berwirausaha. Journal of Business & Applied Management, 10(02), 92–105. https://doi.org/10.30813/jbam. v10i02.930

Ghufron, M. N..&Risnawita. R. (2014). *Teori-Teori Pisikologi* (4th Ed.).Ar-Ruzz Media

Greogory J, Feist.(2011) *Teori Kepribadian.*Jakarta: Selemba Humanika

https://endangcahyapermana.wordpress.com/2017/09/19/statistik-jumlah-entrepreneur-di-indonesia/

Hasbullah.2012. *Dasar –Dasar Ilmu Pendidikan.*Jakarta: Raja Gravindo Persada

Hendro.2011. *Dasar-Dasar Kewirausahaan.* Jakarta:Erlangga.

Hermuningsih , S., Widiastuti, R. Kurniawan, V.R.B., (2017). Prefensi Selera Profil Usaha (Business Profile Appetote) pada Program Kewirausahaan Mahasiswa

(Studi Kasus pada Mahasiswa di Universitas Sarjanawijaya Tamansiswa Yogyakarta). Prosiding Seminar Kewirausahaan, Universitas Indraprastha PGRI, Jakarta.

Indarti, Nurul. 2008. "Intensi Kewirausahaan Mahasiswa: Studi Perbandingan antara Indonesia, Jepang dan Norwegia". Dalam Jurnal Ekonomika dan Bisnis Indonesia, Volume 23 No.04. Hal. 1-27. Yogyakarta: Universitas Gajah Mada

Ihsan,fuad 2013. *Dasar-dasar Kependidikan:* Komponen MKDK. Jakarta:Rineka Cipta

Kasmir, (2012). *Kewirausahaan.* Jakarta: Rajagrafindo persada

Laura,2010.*Pisikologi Umum,*Jakarta: Selemba Humanika

Mukti, (2022). "Pengaruh Efikasi Diri terhadap Perilaku Kewirausahaan Petani Muda Hortikultura di Sentra Agribisnis Provinsi Jawa Barat". Jurnal Penyuluhan Vol. 18 (01) 2022 | 134-143 https://doi.org/10.25015/18202234794. Jawa Barat: Universitas Padjadjaran.

Nurchotim, L.H. (2012:25). "Minat Berwirausaha Program Studi S1 Pendidikan Teknik Elektro Jurusan Teknik Elektri Fakultas Teknik Universitas Negeri Semarang". Skripsi. Universitas Negeri Semarang

Nursyiffa, (2021) "Hubungan Dukungan Keluarga dengan Kepatuhan Menjalankan Kemoterapi Pada UMKM Banjarmasin". Nerspedia @ Nerspedia 2021 eISSN: 2722-6573; pISSN: 2721-1444. Banjarbaru :Universitas Lambung Mangkurat.

Nurhayati, (2020). Effect of Entrepreneurship Education, Family Environment and Self-Efficacy on Students Entrepreneurship Intention.

Nurfitriani, dkk (2016).Perilaku Kewirausahaan Pelaku Usaha Pempek Skala Industri Kecil dan Menengah di Kota Palembang, Provinsi Sumatra Selatan.*Jurnal Penyuluhan,*Vol.12 No.2

Ningsih, J. I. (2017). Pengaruh *self efficacy* terhadap tingkat minat berwirausaha mahasiswa program studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Gresik(Doktoral dissertation, Universitas Muhammadiah Gresik)

Oktavianto, F., & Pahlevi, T. (2021). Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan, Kepribadian dan lingkungan Keluarga Terhadap Minat Berwirausaha Siswa SMKN 1 Magetan. *Journal of Office Administration: Education and Practice,* 1(2).

Ormrod. J. E. 2008. *Pisikologi Pendidikan : Membantu Individu Tumbuh dan Berkembang.* Terjemahan Amitya Kumara. 2009. Jakarta: Erlangga.

Prihantoro (2016). Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan, Motivasi Berwirausaha dan Lingkungan Keluarga Terhadap Sikap Mental Kewirausahaan. Economic education analysis journal, 5(2), 705-705.

Rakib. M. (2015). Effect of Industrial Work Practical and Family Environment on Interest in Entrepreneurship to Students of Vocational High School. *Journal Of Education and Vocational Research,*6(4),31-37.

Riduwan. (2010). *Belajar Mudah Penelitian Untuk Guru,Karyawan dan Penelitian Pemula.* Bandung :Alfabeta.

Riduwan. 2011.*Cara Menggunakan dan Memaknai Path Analysis (analisis jalur).*Bandung:Alfabeta.

Saputri,(2016). Pengaruh kepribadian wirausaha, ekspektasi pendapatan dan motivasi terhadap minat berwirausaha. Publik: Jurnal Manajemen Sumber Daya Manusia, Administrasi dan Pelayanan Publik, 8(1), 67-78.

Slameto, 2015. *Belajar danFaktor-faktor Yang Mempengaruhinya.* Jakarta: Bina Aksara.

Sugiono, (2013) *Metode penelitian Kuantitatif, Kualitatif* Dan R & D. Alfabeta.

Sugiono.(2016). *Metode Penelitian.* Bandung : Alfabet.

Umar, Husein. 2011. *Metode Penelitian Untuk Skripsi dan Tesis Bisnis.* Jakarta: Rajawali Pres

Utari, F, D., & Sukitjo, S. (2020) The Roles ofNeed for Achievement and Family Environment in Stimulating Entrepreneurial Interest through Self- Personality. *Jurnal Economia,16*(2),143-160.

Wahyuningsih,R. (2020). Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan dan Lingkungan Keluarga Terhadap Perilaku Berwirausaha Mahasiswa STKIP PGRI Jombang.*Jurnal Kependidikan: Jurnal Hasil Penelitian dan Kajian Kepustakaan di bidang pendidikan, Pengajaran dan Pembelajaran,*6(3),512-521.

Yulianti, L., & Anwar, S. (2021). Pengaruh kepribadian dan pendidikan kewirausahaan terhadap perilaku kewirausahaan mahasiswa. *Pekobis: Jurnal Pendidikan, Ekonomi,dan Bisnis,* 5(2), 69-75